

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, serta uraian-uraian yang menyangkut analisa dan evaluasi kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Jambi maka dalam akhir tulisan ini penulis dapat mengambil kesimpulan yang menggambarkan tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi, sebagai berikut :

1. Program Kemitraan adalah pemberian usaha modal kerja kepada perusahaan perseorangan atau koperasi dengan syarat-syarat tertentu. Mitra PKBL mengajukan Permohonan Pinjaman ke bagian Kemitraan Bina Lingkungan (KBL), kemudian dilakukan evaluasi awal terhadap calon mitra tersebut lalu merekomendasikan usulan permohonan pinjaman kepada General Manager Cabang Pelabuhan Jambi sebagai pengambil keputusan.

2. PKBL PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi dalam melakukan kegiatan operasional dan administrasi didasarkan pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan SK Direksi Nomor: HK. 56/1/12/PI.II-09 tanggal 5 Januari 2009 yang kemudian disempurnakan dengan SK Direksi Nomor: HK.56/5/7/PI.II-11 tanggal 13 Desember 2011.
3. PKBL dalam menilai kinerjanya berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU 2002 dilihat dari tingkat efektivitas penyaluran dana dan tingkat efektivitas pengembalian pinjaman.
4. Dari hasil analisa penilaian kinerja PKBL PT Pelindo II Cabang Jambi, pada tahun 2011 mendapat skor 3 (tiga) poin, dan pada tahun 2010 hanya mendapat skor 1 (satu) poin. Namun hal tersebut, belum menunjukkan kinerja PKBL mengalami perbaikan karena terjadinya penurunan piutang tahun 2011 lebih disebabkan adanya penghapusan piutang bermasalah (*write off*) dalam jumlah yang cukup besar.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam merealisasikan anggaran, PKBL harus menyesuaikan anggaran dengan realisasinya agar tidak terlalu besar melebihi anggaran dan terlalu kecil dari anggaran.
2. Pemberian pinjaman untuk mitra binaan dan bina lingkungan harus dievaluasi secara mendalam, agar benar-benar memberikan manfaat positif bagi perusahaan.
3. Tim PKBL cabang harus memperketat monitoring terhadap umur piutang mitra binaan, upaya penagihan yang intensif terhadap piutang sehingga piutang kurang lancar, macet dan bermasalah dapat diminimalisir jumlahnya, sehingga tingkat kolektibilitas akan piutang menjadi lebih tinggi.
4. Untuk periode yang akan datang, agar seleksi terhadap mitra binaan yang akan diberikan pinjaman diperketat sehingga, penghapusan terhadap piutang bermasalah dapat dihindari.